

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan :

1. Media kliping digital berbantuan *heyzine* yang dikembangkan telah di validasi dan diperoleh hasil penelitian, yakni media layak dipakai sebagai media pembelajaran sejarah di kelas x IPS 3. Berdasarkan hasil validasi, hasil validasi yang didapat dari ahli materi memperoleh persentase 91,66% serta hasil validasi ahli media memperoleh persentase 78,84%. Sedangkan kelayakan berdasarkan uji coba, yaitu uji coba pada kelompok sedang pada kelas X IPS 1 dengan jumlah 10 orang peserta didik, diperoleh persentase 89,5%, dan uji coba pada kelompok besar pada kelas X IPS 3 dengan jumlah 34 orang peserta didik diperoleh hasil sebesar 87,99%..
2. Media kliping digital berbantuan *heyzine* yang dibuat/dikembangkan dilakukan uji efektivitas dengan melihat nilai, sebelum menggunakan media pembelajaran media kliping digital, dan sesudah menggunakan media kliping digital melalui *pre-test* dan *post-test*. yakni memperoleh berkisar 86,47 sesudah menggunakan media dan 43,52 sebelum menggunakan media. Dengan demikian, media kliping digital berbantuan *heyzine* pada materi kerajaan Islam di Indonesia dalam belajar sejarah berada pada persentase >80 dengan tafsiran sangat efektif setelah menggunakan media, dibandingkan pembelajaran tanpa media kliping digital..

5.2 Saran

Pada kesimpulan dari hasil penelitian ketika dijelaskan di atas, penulis memberikan beberapa saran, yakni :

1. Media kliping digital berbantuan *heyzine* dapat dipakai oleh guru sebagai sumber belajar dalam mengajar sejarah di kelas.
2. Kepada sekolah, diharapkan membantu guru menggunakan media kliping digital berbantuan *heyzine* pada materi kerajaan Islam di Indonesia secara efektif agar memberi minat serta motivasi belajar pada siswa serta agar kepada sekolah untuk meningkatkan fasilitas ruang kelas di sekolah untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah.
3. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melanjutkan terkait dengan keefektifan media kliping digital terhadap pemahaman sejarah peserta didik. Hasil penelitian dan pengembangan ini juga memungkinkan masih tergerak oleh faktor—faktor yang tidak dapat diinginkan.